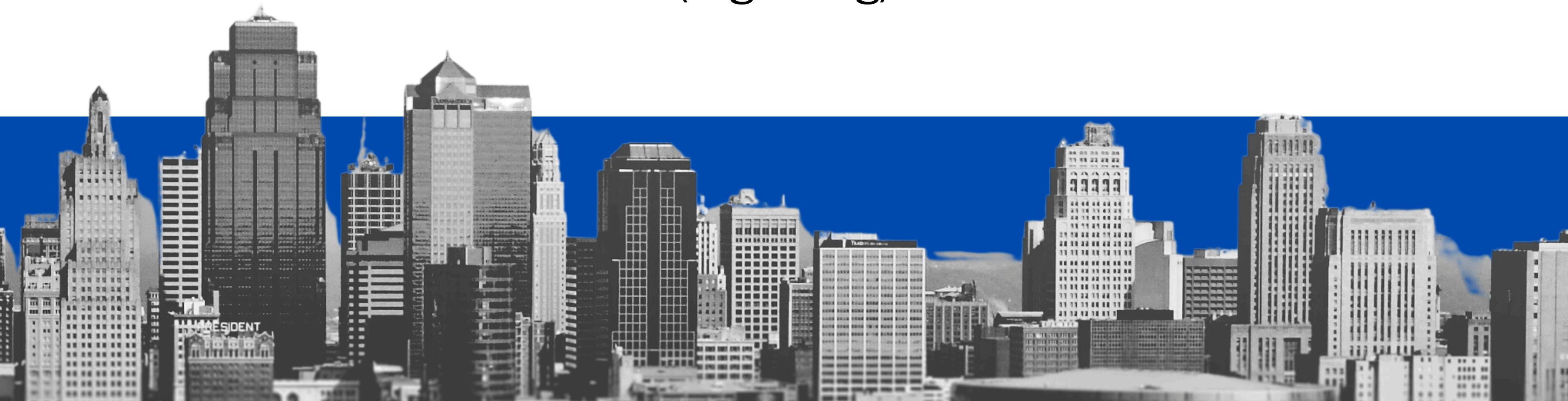


Anis Susanti, S.Pd., M.Pd.

Pengorganisasian

(Organizing)



Kata ORGANISASI, mengandung dua pengertian, yaitu :

Proses pengorganisasian → suatu cara dimana kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskan ke para anggotanya .

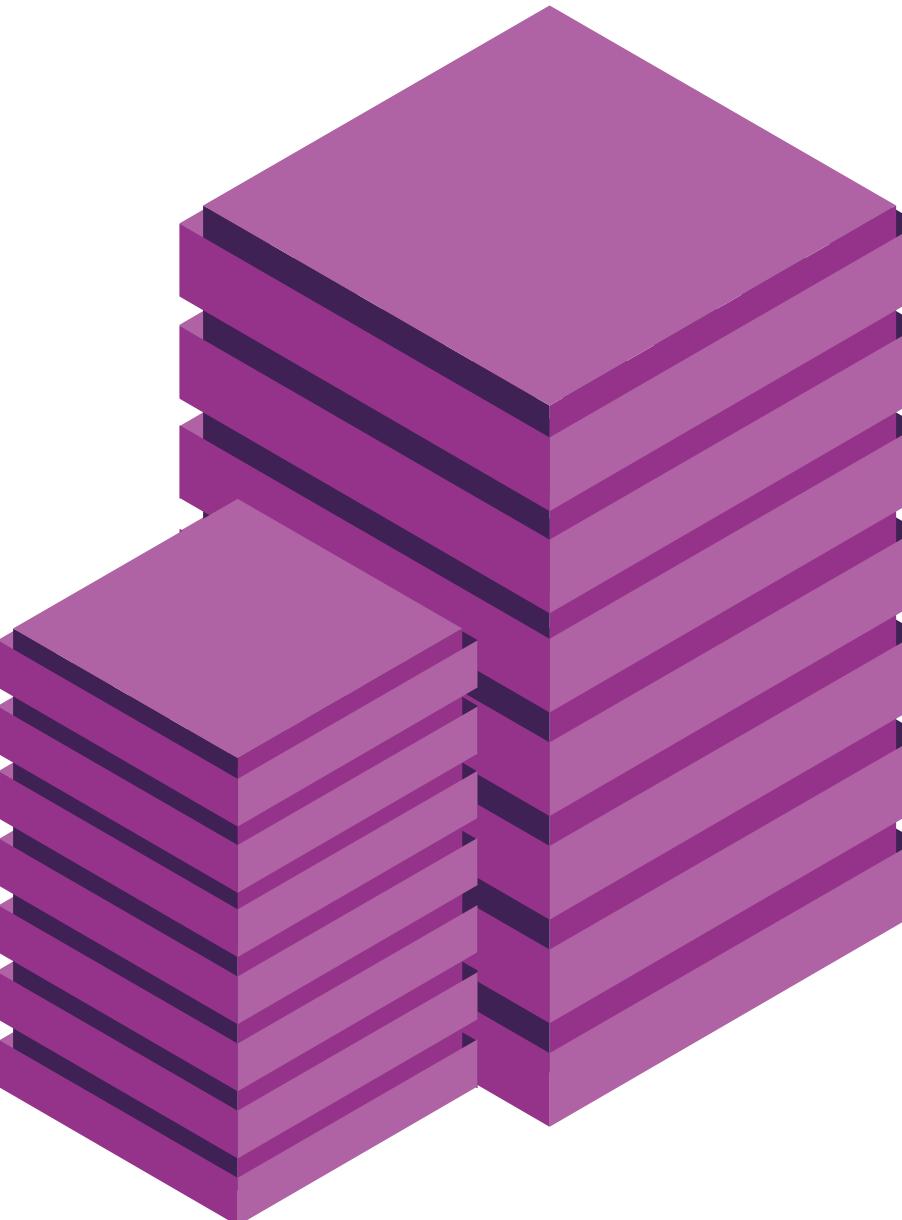
menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional.



Apa itu Organisasi ?

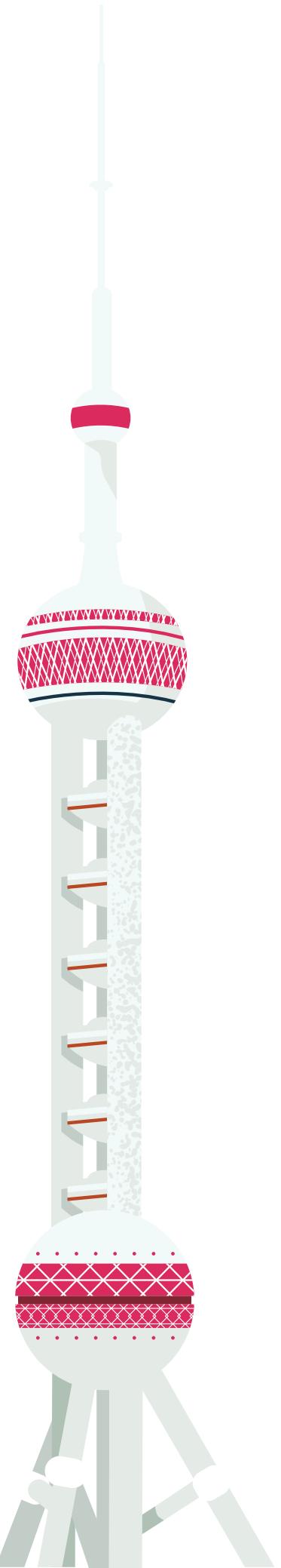
Setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk sesuatu tujuan bersama dan terikat secara formal dimana selalu terdapat hubungan seorang/sekelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang/sekelompok yang lain yang disebut bawahan.





Ciri – Ciri Organisasi :

1. Adanya Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.
 - Dalam organisasi dibagi menjadi beberapa divisi dan departemen yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing- masing untuk mempermudah pencapaian tujuan
2. Adanya Pusat Kekuasaan
 - Pimpinan atau atasan sebagai pusat kekuasaan dalam organisasi akan menentukan pengawasan dan kepemimpinan
3. Adanya Substitusi Sumber Daya Manusia
 - Terjadinya substitusi SDM seperti mutasi, promosi, pensiun, meninggal dunia dan PHK
4. Adanya Ketergantungan Antaranggota
 - Organisasi sebagai sebuah subsistem saling berhubungan antara bagian yang satu dengan bagian lainnya.

- 
5. Adanya Koordinasi Antarkomponen
 - Selalu melakukan kordinasi baik secara lisan maupun tertulis
 6. Adanya Interaksi yang Berulang – ulang
 - Kegiatan organisasi dilakukan secara konstinue atau berulang – ulang dan permanen sehingga interaksi juga terjadi berulang – ulang dan berhenti jika organisasi tersebut bubar

Fungsi Organisasi :

1. Sebagai wadah dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen di jalankan.
2. Sebagai proses dimana di analisa interaction antara orang-orang yang menjadi anggota organisasi itu.

Pengorganisasian (Organizing) → merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan:

- * tujuan organisasi
- * sumberdaya-sumberdaya yang ada
- * lingkungan





→ pengelompokan kegiatan kerja,
agar kegiatan-kegiatan yang
sejenis dan saling berhubungan
dapat dikerjakan bersama.

Aspek utama proses penyusunan
struktur organisasi

→ ***departementalisasi,***
pembagian kerja

ASPEK UTAMA PENYUSUNAN ORGANISASI



□ Departementalisasi

Pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama

□ Pembagian kerja

Perincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan terbatas

Bentuk Departementalisasi

- Fungsi (Pemasaran, akuntansi, produksi, dan keuangan)
- Produk dan jasa (divisi mesin cuci, televisi, radio dll)
- Wilayah (Divisi DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah dll)
- Langganan: penjualan industri, pedagang eceran, militer, pemerintah
- Proses dan peralatan: departemen pemotongan, pembungkusan
- Waktu: shift pertama, kedua dan ketiga
- Pelayanan: kelas bisnis, ekonomi, dan eksekutif



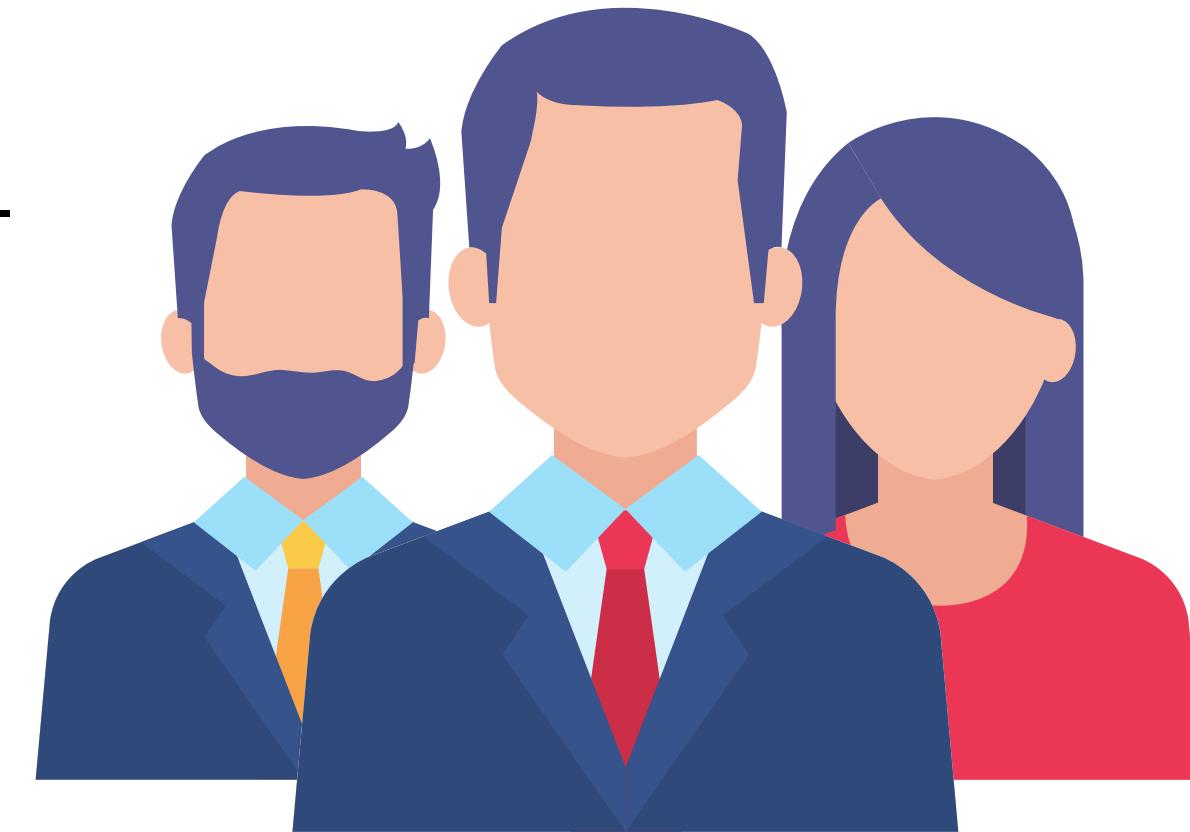


Pembagian kerja → pemerincian tugas pekerjaan, agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan yang terbatas.

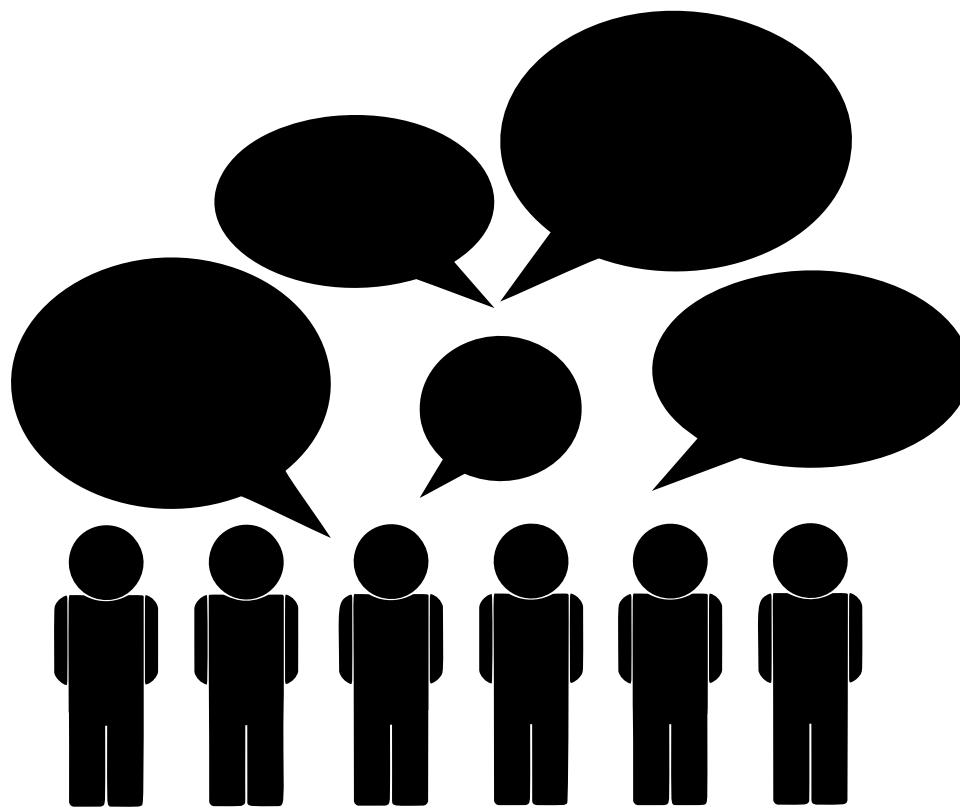
Kedua aspek tersebut merupakan dasar proses pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif efisien.

Istilah pengorganisasian mempunyai bermacam-macam pengertian. Istilah tersebut dapat digunakan untuk menunjukkan hal-hal sbb. :

- Cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan sumber daya yang paling efektif.
- Bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatan-kegiatannya.
- Hubungan antara fungsi-fungsi, jabatan-jabatan, tugas-tugas para karyawan.
- Cara para manajer membagi lebih lanjut tugas-tugas yang harus dilaksanakan, dan mendelegasikan wewenang yang diperlukan.



Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur berikut:



- Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
- Pembagian beban pekerjaan, menjadi kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan oleh satu orang.
- Pengadaan dan pengembangan mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota organisasi menjadi satu kesatuan yang terpadu dan harmonis.

TUJUAN PENGORGANISASIAN

1. Membagi pekerjaan yang harus dilakukan menjadi departemen – departemen dan jabatan – jabatan yang terperinci
2. Membagi – bagi tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan masing – masing jabatan
3. Mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi
4. Mengelompokan pekerjaan – pekerjaan ke dalam unit – unit
5. Membangun hubungan dikalangan individu, kelompok dan departemen
6. Menetapkan garis – garis wewenang formal
7. Mengalokasikan dan memberikan sumber daya organisasi



STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi (*desain organisasi*) dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dimana organisasi itu dikelola.

Struktur organisasi mengandung unsur-unsur :

- spesialisasi kerja,
- standarisasi,
- koordinasi,
- sentralisasi/desentralisasi dalam pembuatan keputusan,
- besaran (ukuran) satuan kerja

STRUKTUR ORGANISASI

- Pengertian → Kerangka kerja formal organisasi dimana tugas – tugas dan jabatan dibagi dan dikelompokan serta dikordinasikan
- Tujuannya → Agar para karyawan bisa bekerja secara efektif dan efisien



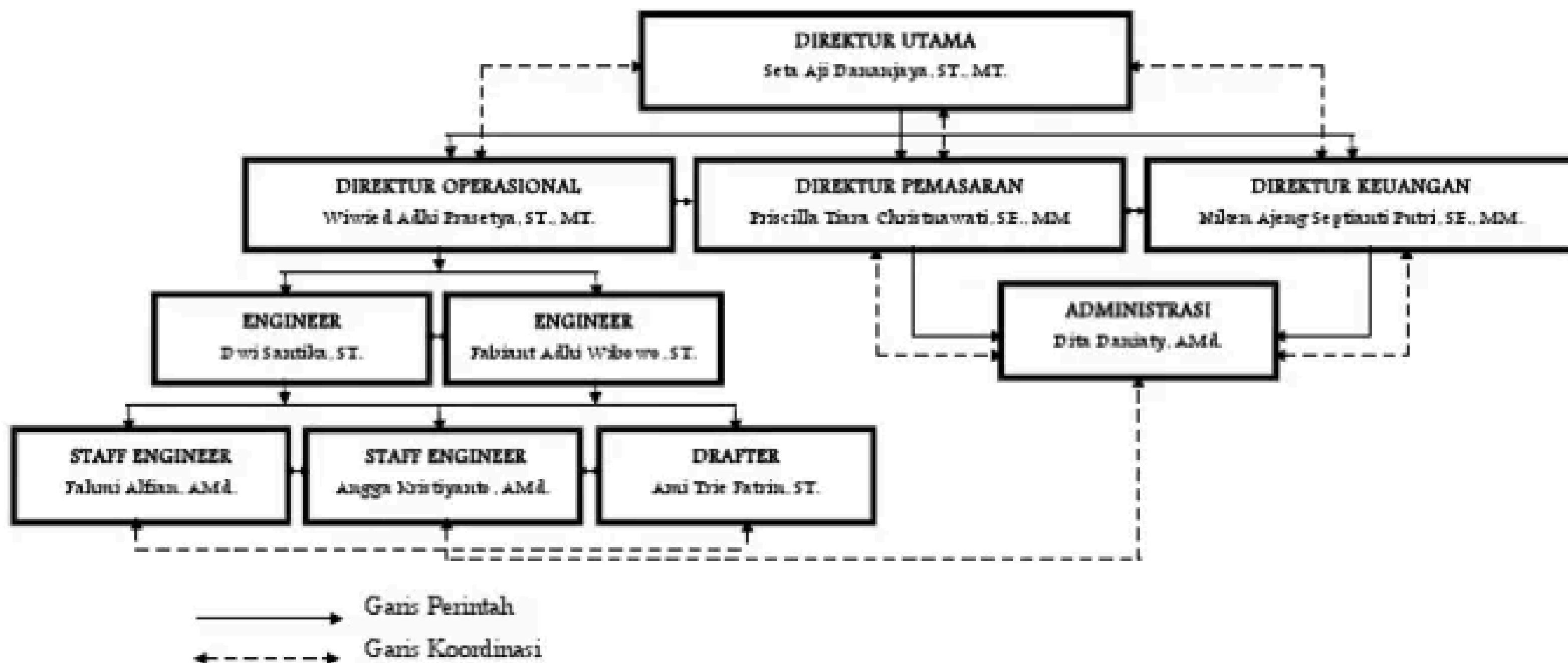
Contoh Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI KONTRAKTOR PELAKSANA

PT. SAD CONSTRUCTION

Jl. Jrebang II No. 7

Semarang - Jawa Tengah



berdasarkan garis komando dan koordinasi, apa arti dari garis antara direktur utama, direktur pemasaran dan direktur keuangan?